

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

v

DAFTAR ISI

vii

BAB 1 MERGER DAN AKUISISI: SEBUAH PENGANTAR

1

1.1	Latarbelakang M&A	1
1.2	Konsep dan Definisi	7
1.3	Jenis Merger dan Akuisisi	9
1.4	Pendanaan dalam Merger dan Akuisisi	12
1.5	Para Profesional dalam Proses Merger	13
1.6	Merger dan Manajemen Strategi	14
	Pertanyaan Penguasaan Materi	14

BAB 2 TREND M&A SECARA KOMPREHENSIF

15

2.1	Trend M&A: Analisa Umum	15
2.2	M&A Dilihat dari Masing-masing Wilayah	19
2.3	M&A Dilihat dari Data Industri	22
	Pertanyaan Penguasaan Materi	31

BAB 3 MOTIF DALAM MELAKUKAN MERGER & AKUISISI

33

3.1	Shareholder Gains	33
3.2	Managerial Gains	41
	Pertanyaan Penguasaan Materi	44

BAB 4	HOSTILE TAKEOVERS	45
4.1	<i>Poison Pills</i>	47
4.2	<i>Corporate Charter Amendments</i>	49
	Pertanyaan Penguasaan Materi	54
BAB 5	LEVERAGE BUYOUT (LBO)	55
5.1	Sejarah LBO	56
5.2	<i>Management Buy Out (MBO)</i>	59
5.3	Pendanaan dalam LBO & MBO	61
5.4	Resiko Pendanaan LBO & MBO dengan Hutang	62
5.5	Penelitian terkait LBO & MBO	63
5.6	ESOP dan LBO	64
	Pertanyaan Penguasaan Materi	66
BAB 6	EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLANS – ESOP	67
6.1	Sejarah ESOP	67
6.2	Karakteristik ESOP	69
6.3	ESOP dalam Merger dan Akuisisi	70
6.4	Tata Cara Penggunaan ESOP	72
6.5	<i>Employee Stock Ownership Trust (ESOT)</i>	72
6.6	Resiko ESOP bagi Karyawan	73
6.7	ESOP dan Kinerja Organisasi	74
6.8	ESOP dan Merger Akuisisi (<i>takeover Defense</i>)	75
6.9	ESOP dan Kesejahteraan Pemegang Saham	76
6.10	ESOP di Indonesia	77
	Pertanyaan Penguasaan Materi	83
BAB 7	RESTRUKTURISASI DAN M&A	85
7.1	Definisi Restrukturisasi	85
7.2	Mengapa Restrukturisasi	86
7.3	Bentuk Restrukturisasi	91
7.4	<i>Divestiture (sell-off)</i>	91
7.5	<i>Equity Carve-out dan Spin-off</i>	93
7.6	<i>Exchange Offer</i>	95
7.7	Dampak Restrukturisasi pada Perusahaan	95
	Pertanyaan Penguasaan Materi	102

BAB 8	KEBANGKRUTAN DAN M&A	103
8.1	Penyebab Kegagalan Bisnis	104
8.2	Restrukturisasi Vs Likuidasi	108
8.3	Penelitian Jim Collins	108
	Pertanyaan Penguasaan Materi	117
BAB 9	JOINT VENTURES AND STRATEGIC ALLIANCE	119
9.1	Mengapa <i>Joint Venture</i> dan <i>Strategic Alliance</i> ?	119
9.2	<i>Contractual Agreement</i>	120
9.3	Strategic Alliance	120
9.4	<i>Joint Venture</i>	124
9.5	Motif dalam <i>Joint Venture</i>	125
9.6	Penelitian dalam <i>Joint Venture</i>	126
	Pertanyaan Penguasaan Materi	132
BAB 10	ISU MERGER AKUISISI 1: INTEGRASI SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGGABUNGAN USAHA	133
10.1	Integrasi Sistem Akuntansi Manajemen Setelah Merger dan Akuisisi	133
10.2	Peran Sistem Akuntansi Manajemen	135
10.3	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	135
10.4	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen dalam Merger dan Akuisisi	136
10.5	Integrasi Sistem Akuntansi Manajemen setelah Merger dan Akuisisi Perusahaan Proco dan Unico (<i>Mini-Case</i>)	137
10.6	Kesimpulan	140
	Pertanyaan Penguasaan Materi	141
BAB 11	ISU M&A 2: FAKTOR-FAKTOR KESUKSESAN DAN KEGAGALAN DALAM MERGER AKUISISI	143
11.1	Aspek <i>Due diligence</i>	143
11.2	Aspek Budaya	151
11.3	Aspek Kepemimpinan	158
	Pertanyaan Penguasaan Materi	160

BAB 12 ISU M&A 3: BUDAYA DALAM PENGGABUNGAN USAHA	161
12.1 Budaya Organisasi	161
12.2 Pengukuran dan Evaluasi Perbedaan Budaya	162
12.3 Kajian Penelitian Terdahulu Terkait Budaya	164
Pertanyaan Penguasaan Materi	178
BAB 13 ISU M&A 4: TOPIK PENELITIAN MERGER DAN AKUISISI	179
13.1 Pengaruh Kondisi Manajemen Puncak dalam Kesuksesan dan Frekuensi M&A	179
13.2 Pengaruh Proporsi Jenis Kelamin Manajemen Puncak terhadap Proses M&A	184
13.3 Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja M&A	189
13.4 Hubungan <i>Cross-border</i> M&A terhadap Kinerja Keuangan	193
13.5 Hubungan Perbedaan Budaya terhadap Kinerja M&A	198
13.6 <i>Value Creation, Strategic Emphasis</i> dan Kinerja M&A	204
Pertanyaan Penguasaan Materi	209
BAB 14 MERGER AKUISISI DALAM KONTEKS INDONESIA	211
14.1 Prosedur M&A di Indonesia	211
14.2 Aspek Hukum M&A di Indonesia	213
14.3 Badan Regulasi terkait M&A di Indonesia	215
14.4 Isu Perpajakan M&A di Indonesia	217
14.5 Isu karyawan atas Aktivitas M&A di Indonesia	218
14.6 Perbandingan M&A di Indonesia dan ASEAN	219
Pertanyaan Penguasaan Materi	221
DAFTAR PUSTAKA	223
STUDI KASUS	237
Kasus 1 : Jaguar Dan <i>Brand Corrosion</i>	239
Pertanyaan Penguasaan Materi	256
Kasus 2 : Daimlerchrysler: Kegagalan Budaya	257
Pertanyaan Penguasaan Materi	264
Kasus 3 : Philip Morris Indonesia	265
Pertanyaan Penguasaan Materi	274

Kasus 4 : Ab-Inbev: Keberhasilan <i>Hostile Take-Over</i>	275
Pertanyaan Penguasaan Materi	280
Kasus 5 : Indosat: <i>The Vertical Merger</i>	281
Pertanyaan Penguasaan Materi	287
Kasus 6 : Martin Vulcan: Kegagalan <i>Hostile Take-Over</i>	288
Pertanyaan Penguasaan Materi	294
Kasus 7 : Kalbe Farma: <i>shareholder value creation</i>	295
Pertanyaan Penguasaan Materi	299

-oo0oo-

1.1 LATARBELAKANG M&A

Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia sedang berjalan menuju era merger dan akuisisi (M&A). Banyak perusahaan global mulai berpaling dari sekedar membangun usaha baru dari nol ke merger ataupun akuisisi. Salah satu transaksi yang baru saja terjadi yaitu pengambilalihan perusahaan Heinz oleh salah satu perusahaan Warren Buffet Berkshire Hathaway sebesar 26 milyar dollar pada tanggal 14 Februari lalu (Street Insider, 2013).

Salah satu perusahaan media terbesar di Amerika, Thomson Reuters yang dalam sejarahnya, perusahaan ini merupakan hasil dari merger dan akuisisi yang berlangsung antara perusahaan Thomson dan Reuters group yang berasal dari Inggris pada tahun 2008 (Thomson Reuters, 2014) mencatat bagaimana pesatnya perkembangan merger akuisisi yang berlangsung di dunia saat ini. Perkembangan Merger dan Akuisisi di dunia dapat dilihat dalam tabel 1.1.

Berdasarkan data dari Reuters ini, kita bisa melihat bahwa Indonesia termasuk negara potensial dimana pergerakan nilai merger dan akuisisinya mengalami kenaikan 16,7% dari tahun sebelumnya, dimana pada saat yang sama merger dan akuisisi se-Asia Pasifik dan sedunia mengalami penurunan. Kenaikan ini bisa kita artikan sebagai indikator bahwa investor mulai menjadikan Indonesia sebagai tujuan investasi, dimana jika dapat berjalan dengan baik mampu memberikan efek yang positif bagi perekonomian Indonesia dimasa mendatang. Tentu kita perlu mempersiapkan diri dalam